

BAB 1

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) bisa diberikan artian menjadi pengendalian internal perusahaan tertentu untuk melakukan pengelolaan resiko yang ada signifikasinya yang memberikan dorongan guna terealisasinya pembentukan manajemen yang bersih serta transparansinya bagus. *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki tujuan yang utama yakni memberikan perlindungan *stakeholder* dari dari perilaku manajemen yang tidaklah bersih serta tidaklah transparan (Darmawan, 2018). Menurut Kuswardini (2021) GCG ialah pedoman untuk pengelolaan manajemen perusahaan. GCG ialah kunci guna memberikan peningkatan efisiensi ekonomi yang diantaranya sejumlah hubungan ke manajemen perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham, dan *stakeholder* lain.

GCG memiliki manfaat yaitu menjadikannya sarana tertentu untuk menjadikan perusahaan lebih baik juga memiliki peran penting dalam organisasi dan manajemen (Davies & Schilitzer, 2008). *Good Corporate Governance* (GCG) penting diterapkan karena berperan sebagai pengatur dan pengendali hubungan pada pihak manajemen perusahaan bersama keseluruhan pihak yang mempunyai kepentingan. GCG pula memberi struktur tertentu yang memberikan fasilitas penentuannya yakni sejumlah sasaran dari perusahaan tertentu serta menjadikannya sarana guna memberikan penentuannya terhadap teknik monitoring kinerja (Simamora, 2014).

GCG timbul sebagai akibat dari hal yang memisahkan kepemimpinan bisnis dan kontrolnya dalam menanggapi sistem yang mengarahkan perusahaan (Cadbury, 2000). *Good Corporate Governance* (GCG) dasar dari pada itu yakni berkenaan pada cara keseluruhan *stakeholder* memiliki usaha guna memberikan kepastian kalau manajer-manajer serta karyawan internal lain yang senantiasa melakukan pengambilan langkah yang tepat maupun memberikan pengadopsian mekanisme yang memberikan perlindungan kepentingan *stakeholder* (Al-Haddad, Alzurqan, & Al-Sufy, 2011). Berlainan daripada itu, GCG pula memberikan penetapannya seperti apa banyak pemegang saham serta *stakeholder*, manajemen, serta dewan

direksi memiliki interaksi pada penentuan arah serta kinerja perusahaan (Al-Haddad dkk., 2011). GCG memiliki tujuan yang utama yakni guna membuat sistem pengendalian serta penyeimbangan guna memberikan pencegahan terhadap menyalahgunaan dari sumber daya perusahaan serta tetaplah memberikan dorongan timbulnya pertumbuhan perusahaan (Nur'ainy, Nurcahyo, Sri Kurniasih, & Sugiharti, 2013).

Kinerja keuangan perusahaan ialah prestasi kerja yang sudah didapati pencapaiannya dari perusahaan pada periode tertentu serta tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang ada (Sudarmanto dkk., 2021). Kinerja keuangan juga ialah menentukan suatu ukuran yang bisa memberikan pengukuran keberhasilannya perusahaan tertentu pada saat memunculkan laba (Prasinta, 2012). Kinerja perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena mempunyai pengaruh pada keberlangsungan perusahaan tertentu (Sari, 2012). Kinerja perusahaan yang bagus nantinya memiliki pengaruh positif pada masa depan perusahaan. Kinerja keuangan juga sangatlah diperlukan perusahaan guna melihat serta memberikan evaluasi hingga sampai tingkatan keberhasilan perusahaan didasarkan pada aktivitas keuangan yang sudah dijalankannya (Rudianto, 2013). Secara teoritis menurut Sari (2012) praktik GCG bisa memberikan peningkatan nilai perusahaan seperti halnya memberikan peningkatan kinerja keuangan, memberikan pengurangan resiko yang bisa memberikan dampak kerugian yang diakibatkan oleh proses pengelolaan yang lebih condong dalam memberikan keuntungan pribadi serta umumnya bisa memberikan peningkatan kepercayaan investor.

Perusahaan sektor keuangan merupakan perusahaan yang memiliki lima subsektor yakni sektor perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dan perusahaan pendanaan. Sektor keuangan ditunjuk menjadikannya sebagai subyek penelitian dikarenakan perusahaan sektor keuangan mempunyai peran yang begitu pentingnya serta esensi untuk negara tertentu, dikarenakan adanya keterlibatan dana rakyat. Selain itu, alasan lain memilih perusahaan sektor keuangan sebagai subyek penelitian karena akhir-akhir ini terlihat pada website resmi Bursa Efek Indonesia, terdapat adanya penurunan pada kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia

yang direpresentasikan oleh *Return on Equity (ROE)*. Tahun 2017 hingga 2019 perusahaan mempunyai rata-rata ROE yang tidak stabil dan cenderung menurun dengan tiap-tiap ROEnya sejumlah 1,3%, 1,8%, dan 1,3%. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan pada kinerja keuangan perusahaan yang ditakar oleh ROE mulai tahun 2017-2019.

Penelitian sebelumnya berkenaan dengan pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* pada kinerja perusahaan telah banyak diteliti namun belum menghasilkan penelitian yang konsisten, Penelitian yang dijalankan Dermawan (2018) memberikan pernyataannya kalau GCG memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Napitupulu, Kristina, Ndruru, Waruwu, & Sipahutar, (2021) namun berbeda pada penelitian yang dikerjakan Susanti & Jasmani (2020) yang menyatakan kalau GCG tidak memiliki pengaruhnya pada kinerja keuangan. Penelitian yang dikerjakan Novitasari, Endiana, & Arizona (2020) menunjukkan bahwa penerapan GCG dengan kepemilikan institusional dan manajerial bisa memberikan pengaruhnya pada perusahaan. (Adegbite, 2015) pula memperlihatkan kalau diterapkannya GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun Napitupulu dkk., (2021) memperlihatkan kalau pada hubungan yang tidaklah signifikan pada hal diterapkannya GCG pada kinerja keuangan perusahaan yang dilakukannya pengukuran bersama komisaris independen karena komisaris independen ialah posisi yang paling bagus guna menjalankan fungsi monitoring supaya terciptanya perusahaan yang GCG (Veno, 2015). Perbedaan atau keterbaruan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek penelitian dimana objek penelitian ini ialah perusahaan sektor keuangan yang didaftarkan pada BEI dengan tahun pengamatan yang berbeda yakni tahun 2017-2019.

Penelitian dilakukan tentunya mempunyai tujuan dan manfaat. Tujuan dari penelitian ini ialah guna memperoleh bukti empiris tentang pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga harapannya bisa memberi manfaat ke semua pihak diantaranya ialah untuk investor, perusahaan, akademisi, dan bagi penulis sendiri. Selain memiliki manfaat untuk pihak yang disebutkan, penelitian ini juga diharapkan bisa menambah wawasan baik untuk pemegang saham dan juga pihak

perusahaan. Pemegang saham bisa mengetahui hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yaitu berasal dari laporan keuangan yang terdapat di BEI pada perusahaan sektor keuangan pada tahun 2017-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu guna melihat hubungan metode dua variabel maupun lebih. Dari penelitian ini akan bisa dimunculkan teori tertentu yang bisa memiliki fungsi guna memberikan penjelasan, pengidentifikasian, serta pengontrolan gejala tertentu. Teknik pengambilan sampel dengan memakai teknik *purposive* sampling, teknik analisis data menggunakan *software* SPSS 25.0. Adapun teknik analisis data diantaranya sebagai berikut: Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis.

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk berbagai pihak. Yang pertama bagi investor akan memberi kesempatan terhadap investor memiliki pengetahuan lebih tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangannya sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi oleh investor. Untuk perusahaan terutama pihak manajemen akan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan pengambilan keputusan terkait jumlah sumber pendanaan yang berasal dari keuangan dan biaya dari perusahaan guna mendukung aktivitas perusahaan. Selain memberikan kontribusi untuk investor dan perusahaan, penelitian ini juga memberikan kontribusi kepada akademisi yaitu memberikan sebuah kontribusi akademis yang dapat dijadikan acuan bagi studi atau penelitian selanjutnya. Selain pihak-pihak yang sudah dijabarkan diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis untuk penambah wawasan mengenai GCG dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, berguna sebagai media untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan hingga dilakukannya penelitian ini.

Sistematika penelitian memiliki tujuan guna memberikan kemudahan pada saat melaksanakan penyusunan serta pelajaran sejumlah bagian pada keseluruhan rangkaian penulisan pada penelitian. Penelitian ini memiliki 5 bab, yakni: Pada bab 1 berisi sub bab latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan

metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi riset, dan sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan alasan peneliti yang menyebabkan ketertarikan untuk mengetahui pengaruh GCG pada kinerja keuangan. Kesenjangan penelitian berisikan adanya inkonsistensi hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu dan media sosial sebagai variabel moderator. Tujuan penelitian menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yakni mengetahui pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan. Ringkasan metode penelitian berisikan gambaran singkat terkait objek penelitian yakni perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Ringkasan hasil penelitian memberikan gambaran singkat dari hasil penelitian yang telah dicapai. Kontribusi riset berisikan kontribusi dalam memberikan masukan kebijakan untuk pihak terkait. Bab 2 menguraikan mengenai landasan teori yang dipakai menjadikannya acuan peneliti. Landasan teori yang dipakai pada penelitian ini ialah teori keagenan. Bab ini juga memberikan gambaran kerangka konseptual untuk mempermudah pembaca memahami konsep penulisan penelitian ini. Bab 3 memiliki isi yang berkenaan dengan metode penelitian yang dipakai peneliti pada saat melakukan pengurangan variabel penelitian dan memberikan penjelasan variabel penelitian yang dipakai. Jenis data yang dipakai pada penelitian ialah jenis data sekunder serta sampel yang dipakai ialah perusahaan sektor keuangan yang sudah didaftarkan pada BEI di tahun 2017-2019. Pengujian sampel dilakukan menggunakan *software* SPSS 25. Bab 4 memuat tentang gambaran umum objek penelitian yaitu pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Bab ini mengandung pula pembahasan guna melakukan pengevaluasian hasil dengan didasarkan pada persoalan penelitian sama yang sudah dicantumkan di bab pertama. Pada bab terakhir yaitu bab 5 ini berisikan kesimpulan yang berkenaan dengan hasil serta pembahasan tentang pengaruh *Good Corporate Governance* pada kinerja keuangan.